

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data, maka dipeoleh kesimpulan mengenai padanan kata dari fukujoshi *kurai/gurai*, *hodo*, dan *bakari* sebagai berikut:

##### 1. Makna *fukujoshi kurai/gurai*

- a. Menunjukkan perkiraan jumlah
- b. Menunjukkan perkiraan waktu
- c. Menunjukkan hubungan sebab akibat
- d. Menunjukkan level/tingkatan
- e. Menunjukkan level tertinggi
- f. Menunjukkan level terendah
- g. Menunjukkan perbandingan perbuatan

##### 2. Makna *fukujoshi hodo*

- a. Menunjukkan perkiraan jumlah
- b. Menunjukkan perkiraan waktu
- c. Menunjukkan level/tingkatan
- d. Menunjukkan level tertinggi
- e. Menunjukkan level terendah
- f. Menunjukkan hubungan sebab akibat

- g. Menunjukkan suatu pengandaian/perumpamaan

### 3. Makna *fukujoshi bakari*

- a. Menyatakan perkiraan jumlah
- b. Menyatakan perkiraan waktu
- c. Menyatakan pemaparan dua hal dalam pokok kalimat
- d. Menyatakan batasan perbuatan/kondisi
- e. Menyatakan hal yang baru akan dilakukan
- f. Menyatakan hal yang baru saja selesai dilakukan
- g. Menyatakan hubungan sebab-akibat
- h. Menyatakan level terendah

### 4. Persamaan *fukujoshi kurai/gurai, hodo, dan bakari*

- a. *Fukujoshi kurai/gurai, hodo, dan bakari* hanya dapat saling menggantikan dalam fungsi yang menyatakan perkiraan waktu dan perkiraan jumlah yang memiliki padanan kata “kira-kira/sekitar” dalam bahasa Indonesia.
- b. *Kurai/gurai dan hodo* dapat saling menggantikan dalam fungsi yang menyatakan level tertinggi.
- c. *Kurai dan bakari* dapat saling menggantikan dalam fungsi yang menyatakan level terendah jika didahului oleh predikat yang berupa *fukushi sukoshi* dan *chotto*.

- d. *Kurai* dan *hodo* pun dapat saling menggantikan dalam fungsi yang menyatakan sebab akibat yang dipakai pada jenis kalimat pengandaian atau perumpamaan.

### 5. Perbedaan fukujoshi *kurai/gurai*, *hodo*, dan *bakari*

1. *Kurai/gurai* memiliki fungsi yang menyatakan perkiraan per satuan jumlah, sedangkan *hodo* dan *bakari* tidak memilikinya.
2. *Kurai/gurai* menyatakan perbandingan perbuatan. dengan makna “daripada melakukan ~ maka lebih baik melakukan ~”. Sedangkan *hodo* dan *bakari* tidak memilikinya.
3. Dalam fungsi yang menyatakan tingkatan terendah, *kurai* memiliki kesan adanya perasaan merendahkan atau menyindir sesuatu. Sedangkan dalam *hodo* dan *bakari* tidak terdapat kesan seperti itu.
4. *Kurai* pun dapat digunakan setelah kata sambung *kono*, *sono*, *ano*, dan *dono* untuk menyatakan perkiraan level. Sedangkan *hodo* dan *bakari* tidak bisa digunakan bersama kata sambung tersebut.
5. Dalam kalimat sebab akibat, *kurai/gurai* menempatkan sebab di awal kalimat, sedangkan *hodo* di akhir kalimat.
6. Dalam fungsi yang menyatakan level, *kurai/gurai* menyatakan level yang setara/sama, sedangkan *hodo* menyatakan perbandingan level antara dua hal. *bakari* hanya memiliki fungsi yang menyatakan level terendah.

7. *Hodo* memiliki fungsi yang menyatakan sesuatu yang melebihi perkiraan sedangkan *kurai/gurai* dan *bakari* tidak.
8. *Bakari* pun memiliki fungsi yang menyatakan pemaparan beberapa hal dalam pokok kalimat, fungsi ketunggalan perbuatan/kondisi, fungsi hal yang baru akan dilakukan, fungsi hal yang baru saja terjadi/dilakukan, fungsi yang menyatakan adanya batasan perbuatan yang hanya bisa dilakukan. Sedangkan *kurai/gurai* dan *hodo* tidak memilikinya.

## B. Rekomendasi

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa *fukujoshi kurai/gurai*, *hodo*, dan *bakari* hanya dapat saling menggantikan dalam fungsi yang menyatakan perkiraan waktu dan jumlah.

Penelitian tentang semantik seperti ini, sebetulnya sangat rawan terjadinya kesalahan analisis dikarenakan data-data yang kurang valid. Seperti pada saat membandingkan *kurai/gurai* dan *hodo*, banyak sekali kalimat yang tidak terdapat dalam buku-buku sumber. Sehingga penulis harus membuat *sakurei*. Maka diperlukan adanya informan atau native untuk memeriksa apakah *sakurei* yang penulis buat itu ada dalam bahasa jepang atau tidak.

Dalam hal penggunaannya tidak selalu memiliki makna yang sama. Walaupun dalam beberapa fungsi bisa saling menggantikan, tetapi banyak juga yang memiliki makna yang berbeda-beda. Oleh karena itu dibutuhkan ketelitian tinggi agar dapat memahami makna dan struktur kalimat dengan baik.

Setelah penulis memberikan kesimpulan mengenai persamaan dan perbedaan, fungsi, dan makna fukujoshi *kurai/gurai*, *hodo*, dan *bakari*, masih menyisakan banyak hal yang dapat diteliti lebih lanjut. Adapun masalah-masalah yang dapat dijadikan tema untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis fungsi fukujoshi *kurai/gurai*, *hodo*, dan *bakari* yang menyatakan batasan suatu hal.
2. Analisis fungsi fukujoshi *kurai/gurai* dan *hodo* yang menyatakan level
3. Analisis fungsi fukujoshi *kurai/gurai*, *hodo*, dan *bakari* yang menyatakan fungsi sebab akibat.

